

**PERAN KYAI KAMPUNG DALAM PENGARAHAN KELUARGA SAKINAH
(STUDI KASUS DI DESA GILANGHARJO KAPANEWON PANDAK
KABUPATEN BANTUL)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM KELUARGA ISLAM**

OLEH:

IZZUL MUTTAQIN

NIM : 19103050095

PEMBIMBING:

Hj. FATMA AMILIA, S,Ag, M.Si

**PROGAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

ABSTRAK

Figur dari seorang kyai yang sering dijadikan panutan, suri teladan oleh masyarakat dan santrinya, dimana peran kyai terhadap masyarakat, keluarga dan santrinya merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, salah satunya ialah dalam membantu pengarahan kepada keluarga agar mencapai keluarga sakinah, karena seorang Kyai mempunyai tanggung jawab dan otoritas spiritual yang diakui oleh umat Islam sebagai pemimpin spiritual dan penjaga agama. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi metode, pendekatan atau strategi yang digunakan oleh kyai dalam membimbing keluarga untuk mencapai keluarga sakinah dan (2) menganalisis dalam prespektif sosiologi terhadap peran kyai kampung dalam pengarahan keluarga sakinah.

Penelitian ini dilakukan secara langsung di Desa Gilangharjo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul atau lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif-analitik, Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumen. peran tokoh agama dalam penibentukan keluarga sakinah di Desa Gilangharjo. Penulis menggunakan analisis kualitatif dengan kerangka berpikir induktif deduktif Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, di mana penelitian tersebut digunakan sebagai alat analisis terhadap realitas tersebut dengan tujuan menghasilkan kesimpulan yang komprehensif atas pokok masalah yang ada dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Hasil dari penelitian, dalam memberikan perannya dalam pengarahan keluarga sakinah dapat disimpulkan bahwa 1. Dapat diketahui bahwa kyai kampung menerapkan metode ceramah dan konsultasi. Hal tersebut juga disebabkan seorang kyai kampung merupakan pewaris para nabi (*warasatul ambiya'*) yang memiliki peran dan fungsi yang sama terhadap masyarakat. Dengan metode tersebut dapat memberikan solusi dalam pemecahan problematika pasangan suami istri untuk membangun keluarga sakinah. 2. Di lihat dari sudut pandang Sosiologis dari penelitian ini menunjukkan bahwa a) masyarakat yang lebih condong pada Islam tradisional seperti di Gilangharjo, peran kepemimpinan Kyai tidak terbatas hanya pada urusan agama saja, tetapi juga memiliki dampak yang luas dan dominan, menjadi kunci perubahan sosial masyarakat. b) Tokoh agama/Kyai kampung di Desa Gilangharjo dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengatasi berbagai masalah kehidupan, termasuk pembentukan keluarga sakinah, sehingga masyarakat melihat peran mereka sebagai sentral dalam mendorong tindakan kolektif.

Kata Kunci: Keluarga Sakinah, Kyai Kampung, Desa Gilangharjo

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jln. Marsda Adisucipto ☎ (0274) 519 723 ✉ @uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Izzul Muttaqin

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Izzul Muttaqin

NIM : 19103050095

Judul Skripsi : "PERAN KYAI KAMPUNG DALAM PEMBENTUKAN
KELUARGA SAKINAH (STUDI KASUS DI DESA GILANGHARJO
KAPANEWON PANDAK KABUPATEN BANTUL) "

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Hukum Keluarga Islam (AI-Ahwal Asyakhshiyah) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu ilmu hukum.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Pembimbing

Hj. Fatma Amilia, S.Ag. M.Si.

19720511 199603 2 002

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzul Muttaqin
NIM : 19103050095
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Fakultas Syari'ah Dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **"Peran Kyai Kampung Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Desa Gilangharjo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul)"** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai rujukan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 16 Mei 2024
Yang menyatakan,



Izzul Muttaqin
19103050095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-569/Un.02/DS/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERAN KYAI KAMPUNG DALAM PENGARAHAN KELUARGA SAKINAH
(STUDI KASUS DI DESA GILANGHARJO KAPANEWON PANDAK KABUPATEN BANTUL)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IZZUL MUTTAQIN
Nomor Induk Mahasiswa : 19103050095
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66695af2cb8ed



Penguji I

Yasin Baidi, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 666817ff094cc



Penguji II

Siti Djazimah, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 666958973dc7b



Yogyakarta, 31 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66695e857e461

MOTTO

**Manusia terbentuk dan berkembang
Takkan lekang dari Lingkup sejarahnya masing-masing**

El-Faqir ittaqo

**“ Hidup Laksana Satu Jalan
Berlembah ngarai dan likuan
Penuh onak duri merintang
Tetapi inilah suratan
Berlaku bagi tiap insan
Hidup adalah pengabdian
Pengabdian kepada Tuhan“**

Rhoma irama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ada deras keringat ayah dan banjir tangis ibu dalam setiap kakimu melangkah.

Apakah dunia terlihat kejam dan kau kalah?

*Lihatlah telapak tanganmu. Ayah selalu menempa tangan itu agar tak menyerah.
Ibu tak henti memapah tangan itu untuk berdoa. Bangkitlah untuk melangkah.*

Teguhkanlah dirimu dan yakinkan dalam benakmu

“ Permintaan Abadi Tuk Terus Berjalan ”

Karya skripsi ini, dengan setulus hati saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya Ibu Baryanti yang telah rela untuk terus memberikan do'a dan terkhusus Ayahanda terkasih Allahuyarham Bapak Muhtadin, karena beliaulah saya bisa duduk di bangku kuliah dan bisa menyelesaikan Tugas akhir ini.
2. Saudara-saudara saya Ibnu Hajar, Fairuzabadi dan Fahrudin Arrozy yang selalu bisa meyakinkan bungsunya.
3. Semua guru-guru saya, baik yang formal maupun non-formal tanpa terkecuali.
4. Sahabat karib saya, baik sahabat dusun dan sahabat seperjuangan Program Studi Hukum Keluarga Islam yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

PERDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan huruf dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa yang lain. Dalam skripsi ini, transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan dari bahasa Arab ke dalam tulisan bahasa Latin atau biasa disebut dengan transliterasi Arab-Latin. Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1997 dan Nomor: 0534 b/U/1987. Surat Keputusan tersebut secara garis besar menguraikan sebagai berikut:.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Śa	Ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	Ĥa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
د	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap

رَبَّنَا	ditulis	<i>Rabbana</i>
نَزَّلَ	ditulis	<i>Nazzala</i>

C. Ta' Marbûṭah diakhir kata

1. Huruf *ta' marbûṭah* diakhir kata bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
----------	---------	---------------

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karâmah al-aulyâ'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah kasrah dammah, maka ditulis t atau h

زكاة الفطر	ditulis	Zakâh al-Fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

قَتْل	Fathah	a
كِرِه	Kasrah	i
كُرْم	Ḍammah	u

E. Vokal Panjang

لِقَاء	Fathah + alif	ā
كِرِيم	Kasrah + ya' mati	ī
عَفْوَر	Ḍammah+ wāwu mati	û

F. Vokal Rangkap

خَيْر	Fathah + ya' mati	ai
شَوْق	Fathah + wāwu mati	au

G. Kata Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>

H. Kata sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis sesuai dengan bunyinya

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah* ditulis menggunakan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

الرِّسَالَةُ	ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النِّسَاءُ	ditulis	<i>an-Nisā'</i>

I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

أَهْلُ الرَّأْيِ	ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya M. Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين ، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين ، وصلى الله وسلم على سيدنا محمد خاتم النبيين ،
،واله وصحبه أجمعين ، ولا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم

Puji dan rasa syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam juga selalu terlantunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam yang gelap gulita menuju alam yang terang benderang.

Atas izin Allah SWT, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN KYAI KAMPUNG DALAM PENGARAHAN KELUARGA SAKINAH (STUDI KASUS DI DESA GILANGHARJO KAPANEWON PANDAK KABUPATEN BANTUL).”** Tentu saja dalam penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan serta do’a dari berbagai pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Siti Muna Hayati, M.H.I, selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag., selaku dosen penasihat akademik yang senantiasa membimbing penulis hingga semester akhir.
6. Ibu Hj. Fatma Amilia, S.Ag, M.Si., selaku dosen penasihat akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulis.
7. Seluruh Staf Pengajar/Para Dosen dan jajaran Kepala Bagian Umum, khususnya di lingkungan Program Studi Hukum Keluarga dan umumnya lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmu dalam perkuliahan sehingga penulis mampu melewati masa perkuliahan hingga semester akhir ini.
8. Para Kyai kampung di Desa Gilangharjo : Kyai Imron Hidayatullah. Kyai Nurul Huda, Kyai Asnawi, Kyai Amanat, Kyai Djaelani dan masyarakat sekitar yang telah memberikan informasi dan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Kepada Ibunda tercinta Baryanti dan saudara-saudara kandung saya yang selalu memberikan support baik dari segi materi maupun non materi untuk selalu belajar serta menjadi orang yang bermanfaat bagi diri pribadi dan orang lain

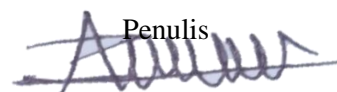
10. Kepada Ayahanda terkasih Allahuyarham Bapak Muhtadin Pahlawanku, Guruku yang sudah gugur menghadap Sang Maha Kuasa, yang telah memberikan hampir seluruh hidupnya kepada Agama dan masyarakat tanpa mengesampingkan keluarga, tanpa rasa lelah dan sakit yang dirasa. Terima kasih yang tak terhingga kepada Beliau yang sangat luar biasa dalam hidupku, karena beliaulah saya bisa duduk di bangku kuliah dan bisa menyelesaikan Tugas akhir ini. Semoga Allah Swt memberikan Rohmat dan tempat yang seindah-indahnya di alam sana Allahumma Aamiin.

11. Sahabat karib saya, baik sahabat dusun dan sahabat seperjuangan Program Studi Hukum Keluarga Islam yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semua pihak yang membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi.

Tidak ada kata yang tulus kecuali doa dan ucapan terima kasih banyak, semoga bantuan mereka dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT dan membawa keberkahan untuk mereka semua. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, Amin..

Yogyakarta, 17 Mei 2024

7 Dzulhijjah

Penulis


Izzul Muttaqin
19103050095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PERDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika pembahasan	16
BAB II PERAN KYAI KAMPUNG DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH	19

A. Pengertian Peran	19
B. Kyai Kampung.....	22
C. Keluarga Sakinah.....	27
BAB III PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH DI DESA GILANGHARJO KAPANEWON PANDAK KABUPATEN BANTUL	41
A. Gambaran Umum Desa Gilangharjo.....	41
B. Konsep Keluarga Sakinah Menurut Kyai Kampung di Desa Gilangharjo.....	48
C. Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Adanya Masalah yang Dapat Mengancam Kesakinahan Keluarga di Desa Gilangharjo	53
D. Peran Kyai Kampung dalam Memberikan Pengarahan Keluarga Sakinah di Desa Gilangharjo	57
BAB IV ANALISIS TERHADAP PERAN KYAI KAMPUNG DALAM PENGAEAHN KELUARGA SAKINAH DI DESA GILANGHARJO KAPANEWON PANDAK KABUPATEN BANTUL	64
A. Analisis terhadap metode yang Digunakan Kyai Kampung dalam Pengarahan Keluarga Sakinah di Desa Gilangharjo	64
B. Analisis terhadap Peran Kyai Kampung dalam Pengarahan Keluarga Sakinah di Desa Gilangharjo Prespektif Sosiologi	67
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75

B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82
Lampiran 1 Terjemahan	82
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran 3 Dokumentasi Bukti Wawancara	85
Lampiran 4 Surat Bukti Wawancara.....	89
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	97
Lampiran 5 Curriculum Vitae	99



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pengurus Desa Gilangharjo.....	43
Tabel 2. Data Pendidikan Desa Gilangharjo.....	45
Tabel 3. Data Prasarana Ibadah Desa Gilangharjo.....	46
Tabel 4. Data Mata Pencaharian Desa Gilangharjo.....	47



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkawinan didefinisikan sebagai suatu ikatan lahir dan bathin antara seorang pria dengan seorang wanita dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan abadi berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa.¹ Agama Islam sendiri mengatur setiap umatnya untuk hidup berpasangan melalui perihal akad dalam perkawinan. Namun Allah SWT tidak menciptakan manusia setara dengan makhluk ciptaan lainnya yang hidup bebas mengikuti kehendak nafsunya, juga berhubungan antara lawan jenis tanpa adanya ketentuan-ketentuan atau batas-batasan (hukum). Untuk melindungi martabat dan kehormatannya sebagai manusia, Allah SWT menciptakan hukum yang sesuai dengan martabat tersebut dan menciptakan pernikahan guna membina kasih sayang mereka dalam membangun mahligai rumah tangga yang baik dan sah sesuai syariat agama.²

Agama Islam sendiri mengajarkan kepada seluruh umatnya untuk menikah dengan berbagai hal atau kaidah secara syari'at Agama seperti yang sudah diterangkan dalam Al-Quran bahwa nikah adalah sunnah nabi dan petunjuk para nabi, yang mana mereka adalah suri tauladan yang wajib diikuti tuntunannya oleh setiap umatnya. Menurut salah satu ulama *fiqh (fuqoha')*

¹ Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 1.

² Muhammad Ainun Naim, Peran Kyai Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Bagi Santri, *Skripsi*, IAIN Purworejo, 2018, hlm. 1.

Abdurrohman Al-Jaziri menerangkan bahwasannya perkawinan ialah suatu perjanjian suci antara seorang laki-laki dan perempuan untuk membentuk keluarga bahagia.³

Dalam sebuah ikatan perkawinan tentunya setiap pasangan suami istri menginginkan hubungannya harmonis (sakinah). Sakinah merupakan dambaan dari setiap ranah hubungan keluarga untuk mencapai suatu tujuan yaitu menghasilkan generasi yang unggul lahir bathinnya, demi meneruskan perjuangan nenek moyangnya.

Secara etimologi kata sakinah diambil dari bahasa Arab yang mengandung arti tenang, tentram, terhormat, aman, merasa dilindungi, penuh kasih sayang, mantap, dan memperoleh perlindungan. Sedangkan penggunaan kata sakinah itu diambil dari penggalan ayat QS. Ar-Rum ayat 21:⁴

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Dalam menuju keluarga sakinah tentu ada beberapa hal yang harus dirancang (dipersiapkan). Seperti halnya yang sangat penting sebelum membangun keluarga ialah problem tentang pendidikan bagi setiap calon mempelai pasangan. Sebelum menempuh adanya kehidupan keluarga, calon pasangan setidaknya harus memahami konsep dalam membangun sebuah

³ Ahmad Tirmidzi, *Ringkasan fiqh Sunah* (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2014). Hlm. 402.

⁴ Ar-Rum (30) : 21.

keluarga, mulai dari memilih pasangan, hak dan kewajiban sebagai suami istri bagaimana mengatasi problematika yang muncul dalam keluarga, serta bagaimana mengasuh anak dan lain sebagainya.⁵ Banyak pasangan yang menghadapi berbagai problematika hingga berujung talak karena ketika menikah tidak dipegangi dengan pengetahuan yang cukup tentang bagaimana langkah membangun keluarga sakinah.⁶

Dampak dari sebuah hubungan perkawinan ialah akan menimbulkan sebuah hubungan suami istri, lalu hubungan antara orang tua dengan anaknya maupun antar saudara. Oleh karena itu perkawinan memiliki efek jangkauan yang sangat luas, baik dari segi keluarga pada khususnya, maupun dalam lingkup kehidupan bermasyarakat dan bernegara.⁷ Menurut Ki Hajar Dewantoro pusat pendidikan bagi anak-anak dibagi menjadi tiga aspek yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pemikiran itu disebut dengan tri pusat pendidikan. Karena perkawinan ialah pusat awal pembentukan keluarga dan keluargapun merupakan lingkup pertama dari suatu kehidupan berbangsa dan bernegara.⁸

⁵ M. Quraish Shihab, *Peran Agama Dalam Membentuk Keluarga Sakinah, Perkawinan dan Keluarga Menuju Keluarga Sakinah* (Jakarta: : Badan Penasihat, Pembinaan, dan Pelestarian Perkawinan Pusat, 2005, 2005). Hlm. 89.

⁶ Muhammad Ainun Naim, *Peran Kyai Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Bagi Santri*. Hlm. 8

⁷ Mona Eliza, *Pelanggaran Terhadap UU Perkawinan Dan Akibat Hukumnya* (Tangerang: Adelina Bersaudara, 2009). Hlm, 2

⁸ Wawancara dengan Kyai Muhtadin, seorang kyai kampung di Desa Gilangharjo, tanggal 4 mei 2023.

Salah satu lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan perihal pernikahan ialah masyarakat. Masyarakat merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam dan dakwah ketiga setelah keluarga dan sekolah yang di dalamnya diajarkan ilmu-ilmu keislaman yang cukup lengkap, termasuk problematika pernikahan dan kehidupan keluarga.⁹

Dalam kehidupan bermasyarakat, kyai merupakan tokoh yang sangat berpengaruh dalam masyarakat. Figur dari seorang kyai sering dijadikan panutan, suri teladan oleh masyarakat dan santrinya, dimana peran kyai terhadap masyarakat, keluarga dan santrinya merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Karena seorang kyai merupakan sumber ilmu pengetahuan terutama ilmu keagamaan serta penjaga moral masyarakat.¹⁰

Kyai ialah gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang ahli di bidang agama tentunya atau seorang tokoh agama Islam. Kyai juga bisa disebut sebagai *emerging leader* dan *actual leader*. *Emerging leader* yakni pemimpin yang diakui dan diangkat secara langsung oleh masyarakat. Sementara *actual leader* adalah pemimpin yang diakui oleh masyarakat karena kebijaksanaan dan kharisma yang dimilikinya. Diakuinya seorang kyai

⁹ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3ES, 1994). Hlm. 50.

¹⁰ Zainul Arifin, "Peran Kyai dalam Membina Keharmonisan Keluarga", *Jurnal Pengembangan Hukum Keluarga Islam*, vol. 2, no. 3 (2001). Hlm. 45.

bisa dicapai secara langsung dari masyarakat menurut keahlian di bidang ilmu agamanya sifat pribadi kebijaksanaan dan kharismanya.¹¹

Peran kyai dalam membantu pengarahan kepada keluarga agar mencapai keluarga sakinah sangatlah penting dalam konteks kehidupan bermasyarakat khususnya muslim. kyai memiliki tanggung jawab dan otoritas spiritual yang diakui oleh umat Islam sebagai pemimpin spiritual dan penjaga agama. Kyai berperan sebagai guru agama yang memberikan pengajaran dan pembinaan agama kepada anggota keluarga, termasuk suami, istri, dan anak-anak. Mereka memberikan pemahaman tentang nilai-nilai Islam, ibadah, etika, dan hukum-hukum agama yang relevan dalam kehidupan keluarga. Ketika terjadi konflik atau perbedaan pendapat di antara anggota keluarga, Kyai dapat berperan sebagai konsultan untuk membantu meredakan ketegangan dan mencari solusi yang adil. Mereka mengedepankan nilai-nilai keadilan, kebijaksanaan, dan persamaan dalam menyelesaikan konflik.

Pada beberapa bulan terakhir, peneliti sempat melakukan penelitian singkat untuk mendapatkan judul tersebut. Peneliti menemukan ada salah satu masyarakat yang mendatangi rumah kyai untuk meminta nasehat karena adanya masalah yang menimpa keharmonisan keluarganya. Setelah bercerita dengan panjang lebar mengenai masalah tersebut sambil meneteskan air mata, kyai pun menanggapi cerita tersebut dan memberikan nasehat. Sehingga pada

¹¹ *Ibid.* Hlm. 48.

akhirnya keluarga tersebut tetap bertahan dengan kondisi keluarga yang sakinah sampai sekarang.

Penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan, karena menurut peneliti, dalam penelitian ini akan memuat hal-hal yang berkaitan dengan peran seorang kyai kampung, khususnya dalam membentuk keluarga sakinah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memahami tentang urgensinya keberadaan seorang kyai kampung pada sebuah desa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas judul yang akan peneliti lakukan ialah “Peran Kyai Kampung dalam Pembentukan Keluarga Sakinah: Studi Kasus di Desa Gilangharjo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diterangkan di atas, pokok permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apa saja metode yang digunakan oleh kyai dalam pengarahannya kepada keluarga agar mencapai keluarga sakinah?
2. Bagaimana analisis sosiologi terhadap peran Kyai Kampung dalam pembentukan keluarga sakinah ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi metode, pendekatan atau strategi yang digunakan oleh kyai dalam membimbing keluarga untuk mencapai keluarga sakinah.
2. Menganalisis dalam prespektif sosiologi terhadap peran kyai kampung dalam pengarahan keluarga sakinah.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan teoritis, menambah khasanah pengetahuan mengenai hukum keluarga Islam
2. Kegunaan praktis, memberikan kontribusi kepada masyarakat tentang pentingnya peran tokoh agama/Kyai kampung dalam pembentukan keluarga sakinah

D. Telaah Pustaka

Dalam sebuah penelitian ilmiah telaah pustaka sangatlah penting sebagai sumber data untuk menghindari plagiasi/duplikasi penelitian dan menunjang dalam perumusan masalah. Dalam telaah pustaka ini, peneliti berupaya melakukan penelusuran dan penelaahan hasil-hasil penelitian terdahulu yang mempunyai korelasi dengan kajian peneliti yang berkaitan dengan keluarga sakinah.

Pada masa sekarang pembahasan keluarga sakinah sangatlah menarik untuk diteliti karena masih banyak pasangan suami istri datang dan pergi ke Pengadilan Agama untuk melakukan perceraian. Oleh karena itu penelitian tentang keluarga sakinah sangatlah penting sebagai motivasi mereka dalam

membentuk keluarga sakinah. Dari penelitian yang dilakukan oleh penyusun pada karya dan literatur yang sudah ada, maka penyusun menulis karya tulis yang secara khusus membahas “Peran Kyai Kampung Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah: Studi Kasus di Desa Gilangharjo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul.” Adapun dalam penemuan judul ditemukan beberapa penelitian atau riset yang hampir sama dalam problematikanya yang akan diteliti :

1. Skripsi yang disusun oleh Kemas Muhammad Gemilang mahasiswa jurusan Al Ahwal Asy Syakhsiyyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Peran Tokoh Agama dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta.” Kesimpulan dari skripsi ini ialah tersebut bahwa peran tokoh agama/ kyai di Kelurahan Kricak mempunyai posisi strategis yang mampu mengendalikan situasi dan kondisi masyarakat dan mampu berpengaruh dalam memajukan masyarakat khususnya dalam membentuk keluarga sakinah. Sedangkan penulisan skripsi meneliti.¹²
2. Artikel yang dibuat oleh Edi Susanto yang berjudul “Krisis Kepemimpinan Kyai Studi atas Kharisma Kyai dalam Masyarakat,” kesimpulan dari artikel jurnal tersebut perubahan orientasi

¹² Muhammad Gemilang, Peran Tokoh Agama dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta, *skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

masyarakat dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern telah mengalami krisis legitimasi atau degradasi. Problem kehidupan masyarakat yang semakin dinamis membuat para kyai harus bergerak untuk memberikan dakwah atau arahan agar masyarakat dapat dikendalikan.¹³

3. Artikel yang dibuat oleh Ahdi Makmur Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dengan judul “Peranan Ulama dalam Membina Masyarakat Banjar Di Kalimantan Selatan,” kesimpulan dari jurnal tersebut para ulama sebagai kelompok yang masih bermain dalam peranannya dalam membina masyarakat Banjar. Kedudukan yang tinggi dan peranan yang sangat besar membuat para ulama sangat dihargai dan dihormati. Peranan ulama sangat besar dalam kehidupan sosial, politik, dan beraktivitas dibidang pendidikan dan dakwah. Hal tersebut memberikan keseimbangan bagi masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan.¹⁴
4. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Ainun Na'im Fakultas Syari'ah IAIN Purworejo dengan Judul “*Peran Kyai dalam membentuk Keluarga Sakinah Bagi Santri*”. Kesimpulan dari skripsi tersebut ialah menjawab pokok problematika tentang bagaimana

¹³ Edi Susanto, “Krisis Kepemimpinan Kyai Studi atas Kharisma Kyai dalam Masyarakat”, *Jurnal Adbis Power*, vol. 4, no. 1, 2020.

¹⁴ Ahdi Makmur, “Peranan Ulama dalam Membina Masyarakat Banjar Di Kalimantan Selatan”, *ADIL: Jurnal Hukum*, vol. 7, no. 3, 2021.

peran seorang kyai dalam membentuk keluarga sakinah bagi santri di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh, Kembaran, Banyumas, skripsi bahwa kyai memiliki peran : Kyai memiliki peran yang besar dan signifikan dalam membentuk keluarga sakinah bagi santri-santrinya, Kyai sangat berpengaruh positif terhadap para santrinya dalam usaha membangun keluarga yang sakinah, Kyai dalam membentuk keluarga sakinah bagi santri tidak hanya berlangsung saat santri berada di pesantren saja, namun juga berlanjut ketika santri sudah tidak berada di pesantren.¹⁵

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu, Seperti sudah diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti belum ada yang membahas secara spesifik baik dilihat dari subjek penelitian maupun objek penelitian mengenai Peran seorang Kyai Kampung dalam Pembentukan keluarga sakinah khususnya di Desa Gilangharjo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul. Dengan demikian, penulis akan membahas lebih dalam mengenai hal tersebut dalam penulisan skripsi ini.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan tata cara suatu alat penelitian untuk menganalisis masalah yang akan diselesaikan dalam suatu penelitian. Berikut adalah kerangka teoritik yang digunakan penyusun dalam melakukan

¹⁵ Muhammad Ainun Naim, Peran Kyai Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Bagi Santri, *skripsi* IAIN Purworejo, 2018.

penelitian. Dalam hal ini, penulis menggunakan teori peran yang dikembangkan oleh Suryadi di tahun 2020. Suryadi menjelaskan bahwa teori peran (*role theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan teori, orientasi, maupun disiplin ilmu, selain dari psikologi, teori peran berawal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologi dan antropologi. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.¹⁶

Dalam struktur sosial masyarakat, memastikan adanya interaksi dimana setiap individu memerankan atau melibatkan status yang dimiliki sesuai dengan nilai dan norma yang telah disepakati sehingga dapat membentuk institusi. Dalam penelitian ini, peran kyai kampung dalam interaksi sosial perlu dibedakan. Posisi sosial kyai kampung menunjukkan tempatnya dalam masyarakat, sementara peran lebih erat kaitannya dengan fungsi, penyesuaian diri, dan proses.

Peranan mencakup tiga hal yaitu:

1. Peranan meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.

¹⁶ Suryadi N, "Peran Pemerintah dalam Menanggulangi Banjir di Kota Samarinda." *Jurnal Ilmu Pemerintah*, vol. 8, no. 2. Hlm. 36.

2. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan penulis maka diketahui bahwa kyai kampung di Desa Gilangharjo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul merupakan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Hal ini dapat terjadi karena seorang kyai kampung dapat memberikan peran dengan berupa memberikan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan seseorang, baik dalam keluarga dia sendiri untuk membentuk keluarga yang sakinah maupun terhadap masyarakat secara luas agar terciptanya ketentraman dan kedamaian.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah jalan atau cara yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Selain itu, metode penelitian juga berarti sebuah saran yang menjadi pokok dalam pengembangan dan teknologi serta seni.¹⁷ Pengumpulan data yang dilakukan penulis akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian

¹⁷ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). Hlm. 72.

lapangan (*field research*)¹⁸ di mana penelitian ini dilakukan di Desa Gilangharjo Pandak Bantul, bertujuan untuk memperoleh tentang gambaran umum peran Kyai dalam pengarahannya untuk mewujudkan keluarga sakinah

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang diambil penulis adalah deskriptif analitik,¹⁹ yaitu penelitian yang mendeskripsikan temuan-temuan dalam penelitian berdasarkan data yang didapatkan dari wawancara yang dilakukan oleh penulis serta menganalisis peran kyai dalam pembentukan keluarga sakinah di lingkungan Desa Gilangharjo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan sosiologis, pendekatan ini adalah cara untuk memahami fenomena dalam Islam untuk mempertimbangkan aspek sosial yang akan terjadi, sehingga dapat memberikan pemahaman tentang agama Islam secara komprehensif,²⁰ di mana subjek penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kenyataan peran seorang Kyai dalam pengarahannya keluarga sakinah di Desa Gilangharjo Pandak Bantul.

¹⁸ Sarjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UII Press, 1986). Hlm. 10.

¹⁹ *Ibid*

²⁰ Ida Zahara Adibah, "Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam." *Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 1:1, (2017), 3

4. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diambil untuk diteliti adalah Desa Gilangharjo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul, adapun alasan peneliti memilih obyek penelitian tersebut adalah karena Desa Gilangharjo masih tergolong masyarakat yang masih awam dalam arti masyarakat abangan, sehingga peran dari seorang kyai untuk membimbing masyarakat untuk bertindak secara kolektif sangatlah dibutuhkan.

5. Sumber data

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang didapatkan oleh penulis ketika penelitian dilakukan dengan cara wawancara, pengamatan terhadap objek penelitian dengan 5 kyai di desa gilangharjo, adapun alasan mengapa penulis tertarik menjadikan kyai kampung sebagai subjek penelitian, karena ke-lima kyai tersebut adalah merupakan tokoh agama yang lebih dikenal oleh masyarakat serta mempunyai ilmu agama yang cukup luas, sehingga mampu menjadi rujukan berbagai problematika kehidupan daripada kyai-kyai yang lain yang ada di Desa Gilangharjo, dan untuk memperkuat penelitian tersebut penulis juga melakukan wawancara dengan 3 warga masyarakat yang merupakan santri dan juga merasakan betapa penting keberadaan seorang kyai dalam Desa Gilangharjo.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data pelengkap atau pendukung dalam suatu penelitian yang didapatkan dari sebuah buku atau karya tulis yang relevan dengan penelitian penulis.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab sistematis dengan delapan narasumber yang terdiri dari 5 kyai dan 3 warga masyarakat yang kebetulan merupakan santri dan juga merasakan betapa pentingnya keberadaannya seorang kyai dalam Desa Gilangharjo. Teknik wawancara yang digunakan oleh penulis yakni wawancara Semiterstruktur, dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan, akan tetapi pewawancara tetap memiliki kebebasan untuk menggali lebih dalam alasan masyarakat melaksanakan tradisi pernikahan yang menggunakan sesajen tersebut. Wawancara jenis ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data secara lebih luas dan terbuka, dimana narasumber dimintai pendapat dan ide-idenya mengenai adat sesajen dalam pernikahan.

7. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan juga menyusun secara sistematis dan kualitatif,²¹ yaitu data yang diperoleh dari hasil sebuah wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi disusun secara sistematis, Dalam artian dengan cara menganalisis dari objek data penelitian yaitu penelitian dengan Kyai dan masyarakat di Desa Gilangharjo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dimulai dari latar belakang masalah, rumusan pokok masalah, tujuan dan manfaat, telaah pustaka dan kerangka teoritik, metode penelitian yang digunakan, dan sistematika pembahasan yang bertujuan sebagai kerangka penyusunan dengan tujuan menjaga konsistensi penulisan pada bab-bab selanjutnya, sebagai berikut :

Bab *Pertama*, dalam penelitian ini dimulai dengan pendahuluan, berisi uraian secara umum tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, menjelaskan tinjauan umum keluarga sakinah berisi tentang pembahasan mengenai pengertian peran, definisi dan landasan normatif tentang keluarga sakinah, indikator keluarga sakinah, syarat-syarat

²¹ Sarjono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*. Hlm. 50.

terciptanya keluarga sakinah, upaya untuk mewujudkan keluarga sakinah dan diakhiri dengan pengertian Kyai kampung serta pentingnya peran Kyai kampung dalam pembentukan keluarga sakinah.

Bab *ketiga*, pada pembahasan kali ini, penyusun mendeskripsikan peran Kyai kampung dalam pembentukan keluarga sakinah di Desa Gilangharjo yang meliputi penyajian data profil Kalurahan Gilangharjo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul antara lain letak geografis, kondisi demografis seperti tentang kondisi masyarakat antara lain kondisi masyarakat seperti jumlah penduduk dan mata pencaharian, kondisi agama, tingkat pendidikan dan lain sebagainya, Sehingga dengan pemaparan tersebut penyusun mengetahui bagaimana latar belakang masyarakat Desa Gilangharjo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul.

Bab *keempat*, merupakan analisis penyusun terhadap data yang didapatkan di lapangan. Sehingga dapat dibentuk menjadi beberapa sub-bab sebagai berikut, A. Analisis terhadap metode Kyai Kampung dalam Pengarahan Keluarga Sakinah di Desa Gilangharjo, B. Analisis terhadap Peran yang digunakan Kyai Kampung dalam Pengarahan Keluarga Sakinah di Desa Gilangharjo dalam prespektif sosiologis.

Bab *kelima*, pada pembahasan kali ini merupakan penutup akhir dari penyusunan skripsi yang berisikan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah penyusun paparkan dan penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah diterangkan diatas, maka dapat disimpulkan

1. Dalam memberikan perannya dalam pengarahan keluarga mencapai keluarga sakinah, dapat diketahui bahwa kyai kampung menerapkan metode ceramah dan konsultasi. Hal tersebut juga disebabkan seorang kyai kampung merupakan pewaris para nabi (*warasatul ambiya'*) yang memiliki peran dan fungsi yang sama terhadap masyarakat. Dengan metode tersebut dapat memberikan solusi dalam pemecahan problematika pasangan suami istri untuk membangun keluarga sakinah.
2. Di lihat dari sudut pandang Sosiologis dari penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama*, masyarakat yang lebih condong pada Islam tradisional seperti di Gilangharjo, peran kepemimpinan Kyai tidak terbatas hanya pada urusan agama saja, tetapi juga memiliki dampak yang luas dan dominan, menjadi kunci perubahan sosial masyarakat. *Kedua*, Tokoh agama/Kyai kampung di Desa Gilangharjo dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengatasi berbagai masalah kehidupan, termasuk pembentukan keluarga sakinah, sehingga

masyarakat melihat peran mereka sebagai sentral dalam mendorong tindakan kolektif.

B. Saran

Sebagai dari penutup skripsi ini, peneliti mengharapkan adanya kemanfaatan untuk para pembaca. Berikut beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Perlunya kesadaran baik dari setiap calon pengantin maupun yang sudah berkeluarga untuk selalu mempelajari dan memahami ilmu agama kepada orang yang memiliki pemahaman agama yang baik, karena dengan ilmu agama kita mampu menjalani problematika kehidupan ini dengan lebih bijak. Namun jangan lupa untuk saling mengingatkan satu sama lain dalam kebaikan, terkhusus dalam hal ilmu agama yang telah didapatkan agar kesakinahan itu dapat dirasakan oleh semua orang
2. Perlunya peran aktif dari setiap elemen baik masyarakat maupun pemerintahan seperti KUA melalui BP4nya untuk mengoptimalkan kerjasama dengan tokoh agama/masyarakat setempat dalam bentuk riil, seperti penyuluhan maupun sosialisasi keluarga sakinah secara terstruktur dan continue.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2016.

B. Fiqh/Usul Fiqh

Basri, H. (1985). *Keluarga Sakinah (Tinjauan Psikologis Agama)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Departemen Agama RI, *Petunjuk teknis Pembinaan Keluarga Sakinah*, Jakarta: Proyek Peningkatan Kehidupan Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam, 2003.

Eliza, M. (2009). *Pelanggaran Terhadap UU Perkawinan Dan Akibat Hukumnya*, Tangerang: Adelina Bersaudara.

Hasan, H. (1988). *Mewujudkan Keluarga Sakinah Bahagia dan Sejahtera*, Surabaya: Al Ikhlas.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Tuntunan Menuju Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: UII Press, 1989.

Salam, L. (1998). *Menuju Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah*, Surabaya: Terbit Terang.

Shihab, M. Quraish. (2005). *Peran Agama Dalam Membentuk Keluarga Sakinah, Perkawinan dan Keluarga Menuju Keluarga Sakinah*, Jakarta: : Badan Penasihat, Pembinaan, dan Pelestarian Perkawinan Pusat.

Tirmidzi, A. (2014). *Ringkasan fiqh Sunah*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar.

Wasman dan Nuroniyah, W. *Hukum Perkawinan Islam di Idonesia : Perbandingan Fiqh Dan Hukum Positif*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Teras, 2011.

C. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 1.

D. Jurnal dan Skripsi

- Adibah, I. Z, (2017). Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam. *INSPIRASI Jumal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 1:1,3.
- Arifin, Zainul (2001). Peran Kyai dalam Membina Keharmonisan Keluarga, *Jurnal Pengembangan Hukum Keluarga Islam*, vol. 2, no. 3.
- Chadjah, Siti (2018). Karakteristik Keluarga dalam Islam, *keluarga Islam*, vol. 14, no. 1.
- Gemilang, Muhammad. (2015). *Peran Tokoh Agama dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hawari, Dadang (1994). Program Keluarga Sakinah, *Majalah Warta Bumi Putra*, vol. 2, no. 4.
- Ismatulloh, A. M. (2015). Keluarga dalam Islam, *Mazahib*, vol. 14, no. 1, p.
- Naim, M. A, (2018). *Peran Kyai Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Bagi Santri*, Purworejo: IAIN Purworejo.
- Romli, M. G. Kekuatan Kyai-Kyai kampung, *Gerakan Pemuda Ansor*, vol. 4, no. 7.
- Saputra, W. D. (2016). *Peranan Panti Asuhan Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Anak Di Panti Asuhan Mahmudah Di Desa Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*, Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Suryadi N, Peran Pemerintah dalam Menanggulangi Banjir di Kota Samarinda., *Ilmu Pemerintah*, vol. 8, no. 2.
- Wiyos, Yufi, (2014). *BP4 Kepenghuluan*, Lampung: IAIN Raden Intan.

E. Lain-lain

- As-Samaluthi, N. M. T. (2007). *Pengaruh Agama Terhadap Struktur Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Dhofier, Zamakhsyari. (1994). *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES.
- Dirdjosanjoto, Pradjarta. (1999). *Memelihara Umat: Kyai Pesantren-Kyai Langgar di Jawa*, Yogyakarta: LkiS.

- Faiz, Fahrudin. (2014). *Kyai Langgar dan Kedudukannya Sebagai Elite Keagamaan di Desa Ngrame Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto*, Mojokerto: Kencana.
- Horikhosi, Hiroko. (1987). *Kyai dan Perubahan Sosial*, Jakarta, P3M.
- Johnson, D. P. (1994). *Teori Sosiologi Klasik dan modern*, Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, S. A. (2017). *Konseling Islami: Kiyai & Pesantren*, cet. Ke-1, Yogyakarta: Elsaq Press.
- M. Khanif and Dakhiri, *Kyai kampung dan Demokrasi Lokal*, Yogyakarta: Klik R, 2007.
- Mahsun, (2011). *Metode Penelitian Bahasa*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nurma, (2009) *Pengertian Metode dan Pendekatan*, Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Sarwono, S. W. (1984). *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali.
- Sholeh Hamid, (2011). *Metode Edutainment*, Jogjakarta: Diva Press.
- Soekanto, Soerjono, (1986) *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UII Press.
- Soekanto, Soerjono, (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Srijanti, dkk, (2019). *Etika Membangun Masyarakat Islam modern: Edisi kedua*, cet ke-2 Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Waluya, Bagja, (2007). *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, Bandung: PT Setia Purna Inves.

F. Website

- Abdullah Faqih, *Menolak Istilah Kyai Khas dan Kyai Kampung*. <https://nu.or.id/taushiyah/menolak-istilah-kiai-khas-dan-kiai-kampung-EVtH5>
- A'isy Hanif Firdaus, *Kiai Kampung dan Perannya dalam Bentuk Karakter Umat*. <https://jateng.nu.or.id/opini/kiai-kampung-dan-perannya-dalam-bentuk-karakter-umat-ZFINI>

G. Wawancara

Wawancara dengan Husain, seorang warga Desa Gilangharjo, tanggal 13 Maret 2024.

Wawancara dengan Faisal akbar, seorang warga Desa Gilangharjo, tanggal 13 Maret 2024.

Wawancara dengan Kyai Ahmad Asnawi, seorang kyai kampung di Desa Gilangharjo, tanggal 8 Oktober 2023.

Wawancara dengan Kyai Amanat, seorang kyai kampung di Desa Gilangharjo, tanggal 11 Oktober 2023.

Wawancara dengan Kyai Djaelani, seorang kyai kampung di Desa Gilangharjo, tanggal 9 Oktober 2023.

Wawancara dengan Kyai Imron Hidayatullah S. Hum, seorang kyai kampung di Desa Gilangharjo, tanggal 3 Oktober 2023.

Wawancara dengan Kyai Nurul Huda, seorang kyai kampung di Desa Gilangharjo, tanggal 8 Oktober 2023.

Wawancara dengan Subakir, seorang warga Desa Gilangharjo, tanggal 13 Maret 2024.